



## PENGARUH SIMPANAN TABUNGAN, GIRO, DAN DEPOSITO TERHADAP LABA PADA BANK MAYBANK

### *THE INFLUENCE OF SAVINGS, CURRENT ACCOUNTS, AND DEPOSITS ON PROFIT AT MAYBANK BANK*

Dika Febrianto<sup>1\*</sup>, Abi Alpa Rijki<sup>2</sup>, Muhammad Alhadad<sup>3</sup>, Mikhael David James Sirait<sup>4</sup>,  
Muhamad Syahwildan<sup>5</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

Email: muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id

#### Article Info

##### Article history :

Received : 23-06-2025

Revised : 24-06-2025

Accepted : 26-06-2025

Published : 28-06-2025

#### Abstract

*This study aims to analyze the influence of savings deposits, current accounts, and time deposits on bank profits. Third-party funds such as savings, current accounts, and time deposits are essential components in a bank's funding structure; however, their effectiveness in contributing to profit growth remains a subject of debate. This research applies a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The data utilized are secondary data over six observation periods, with independent variables including savings, current accounts, and time deposits, and the dependent variable being bank profit. Classical assumption tests were conducted through normality, heteroscedasticity, multicollinearity, and autocorrelation tests to ensure the regression model's feasibility. Statistical analysis results show that partially, the three variables savings, current accounts, and time deposits do not significantly influence bank profits, with significance values greater than 0.05. Simultaneously, these variables also do not significantly affect bank profits, as indicated by the F-test result with a significance value of 0.622. The Adjusted R Square value of -0.193 indicates the model's low ability to explain profit variations, which is also influenced by the very limited sample size. These findings align with previous studies suggesting that third-party funds, particularly savings, current accounts, and time deposits, are not yet direct determinants of bank profit growth. Therefore, more effective fund management strategies and optimal utilization of other financial products are required to maximize bank profitability.*

**Keywords : Deposit, Giro, Institutional Bank, Maybank, Savings Deposit**

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh simpanan tabungan, giro, dan deposito terhadap laba bank. Dana pihak ketiga seperti tabungan, giro, dan deposito merupakan komponen penting dalam struktur pendanaan bank, namun efektivitas kontribusinya terhadap peningkatan laba masih menjadi perdebatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder selama enam periode pengamatan, dengan variabel independen meliputi tabungan, giro, dan deposito, serta variabel dependen yaitu laba bank. Uji asumsi klasik dilakukan melalui uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model regresi. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa secara parsial, ketiga variabel, yaitu tabungan, giro, dan deposito, tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bank dengan nilai signifikansi masing-masing lebih besar dari 0,05. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bank, ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai signifikansi sebesar 0,622. Nilai Adjusted R Square sebesar -0,193 mengindikasikan rendahnya kemampuan model dalam menjelaskan variasi laba, yang juga dipengaruhi oleh jumlah sampel yang sangat terbatas. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian



terdahulu yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga, khususnya tabungan, giro, dan deposito, belum secara langsung menjadi faktor determinan dalam peningkatan laba bank. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan dana yang lebih efektif serta optimalisasi produk keuangan lainnya untuk mendorong profitabilitas bank secara maksimal.

**Kata Kunci : Bank Lembaga, Deposito , Giro, Maybank, Simpanan Tabungan**

## **PENDAHULUAN**

Dalam sektor perbankan saat ini, Dana Pihak Ketiga yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito adalah komponen utama dalam sumber pendanaan yang memiliki peran sangat penting bagi operasional lembaga keuangan, khususnya untuk mendukung kelangsungan operasional bank. Pengelolaan Dana Pihak Ketiga yang optimal tidak hanya berperan dalam menjaga likuiditas, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan profitabilitas lembaga keuangan tersebut. Dali dan Boki (2023) menunjukkan bahwa Profitabilitas bank di Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh Dana Pihak Ketiga. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Tofan et al. (2022) yang mengungkapkan adanya korelasi positif antara peningkatan Dana Pihak Ketiga dengan *Return on Assets* (ROA).

Sebagai salah satu bank swasta nasional, Bank Maybank Indonesia dihadapkan pada permasalahan dalam mengelola dan mengoptimalkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga guna meningkatkan keuntungan. Studi yang dilakukan oleh Ramadhani et al. (2023) menemukan bahwa tabungan dan deposito berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas, sedangkan giro tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hasibuan et al. (2021) juga mengonfirmasi bahwa dengan kontribusi variabel sebesar 71,9% terhadap fluktuasi profitabilitas, Dana Pihak Ketiga sangat membantu profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Melihat kondisi tersebut, penting bagi Bank Maybank Indonesia untuk memahami sejauh mana kontribusi masing-masing jenis simpanan terhadap kinerja keuangan bank. Meski berbagai penelitian telah membahas pengaruh Dana Pihak Ketiga secara umum, kajian yang secara khusus menelaah dampak tabungan, giro, dan deposito terhadap laba Bank Maybank Indonesia masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menggunakan data terbaru dan melakukan analisis kuantitatif sebagai metode utama.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendalami pengaruh berbagai instrumen penyimpanan dana, yaitu tabungan, giro, dan deposito terhadap kemampuan Bank Maybank Indonesia dalam menghasilkan keuntungan. Dana dari nasabah yang dikenal sebagai Dana Pihak Ketiga yaitu sumber daya finansial yang dititipkan masyarakat kepada lembaga perbankan yang kemudian digunakan untuk berbagai aktivitas operasional bank, terutama penyaluran kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Parenrengi dan Hendratni (2018) menggarisbawahi bahwa Dana Pihak Ketiga memegang peranan krusial dalam menentukan tingkat keuntungan yang dapat diraih oleh sebuah bank. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Sari dan Annisa (2023) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara jumlah Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun dengan kemampuan bank menghasilkan laba yang tercermin dalam nilai *Return on Assets* (ROA).

Dalam komposisi Dana Pihak Ketiga, tabungan merupakan produk simpanan yang memiliki ketentuan khusus terkait penarikannya. Wahyuningsih et al. (2021) dalam penelitiannya



menjelaskan bahwa pertumbuhan tabungan berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas bank karena karakteristiknya sebagai sumber dana berbiaya rendah. Untuk keperluan transaksi bisnis, giro sebagai simpanan yang dapat diakses kapan saja melalui instrumen cek atau bilyet giro biasanya lebih disukai. Kajian yang dilakukan oleh Sarmigi (2021) memperlihatkan adanya kontribusi positif giro terhadap keuntungan, khususnya dalam perbankan.

Di sisi lain, menurut penelitian Indriani et al. (2023) deposito sebagai simpanan berjangka menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi, namun dalam penelitiannya ditemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak mempengaruhi profitabilitas bank tradisional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara signifikan. Profitabilitas perbankan sendiri sering diukur menggunakan indikator ROA yang menggambarkan kemampuan bank menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Tingkat *return on assets* (ROA) ditentukan oleh sejumlah variabel keuangan, termasuk DPK, CAR, dan *Loan to Deposit Ratio*. Kajian terbaru yang dilakukan oleh Hidayanty et al. (2023) serta penelitian Indriani et al. (2023) sama-sama menunjukkan adanya hubungan positif antara DPK dan CAR terhadap kinerja ROA bank.

Sementara itu, pengaruh LDR terhadap ROA menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan bervariasi tergantung pada situasi bank dan rentang waktu penelitian. Oleh sebab itu, diperlukan pemahaman lebih mendalam terkait seberapa signifikan kontribusi masing-masing jenis simpanan, baik secara individu maupun kolektif, dalam mendorong profitabilitas bank. Dengan memahami hubungan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait strategi peningkatan kemampuan bank untuk mendapatkan dana dari masyarakat, yang pada akhirnya menguntungkan kinerja keuangan bank secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk menyelidiki hubungan antara profitabilitas dan dana pihak ketiga seperti tabungan, giro, dan deposito di Maybank Indonesia, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif asosiatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing bagian dari Dana Pihak Ketiga terhadap laba bersih bank. Ini akan memberikan dasar untuk kebijakan pengelolaan dana yang lebih tepat sasaran dan strategis. Alasan pemilihan topik ini didasarkan pada pentingnya Dana Pihak Ketiga sebagai salah satu sumber utama dana operasional bank, serta kebutuhan untuk memahami bagaimana komponen Dana Pihak Ketiga tersebut mempengaruhi kinerja keuangan bank secara langsung.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Maybank Indonesia tahun enam tahun terakhir yang diakses melalui situs resmi bank. Data tersebut meliputi informasi tentang besaran tabungan, giro, deposito, dan laba bersih bank dalam periode satu tahun. Alat bantu analisis yang digunakan yaitu perangkat lunak statistik yaitu SPSS untuk mendukung proses perhitungan regresi dan uji statistik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu dengan mengakses dan mencatat data dari laporan keuangan bank yang sudah dipublikasikan. Pendekatan ini dipilih karena data sekunder yang digunakan sudah tervalidasi dan relevan dengan fokus penelitian. Tidak dilakukan survei atau eksperimen langsung, karena data yang dibutuhkan bersifat historis dan tersedia dalam bentuk dokumen resmi.



Tahap analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen (tabungan, giro, dan deposito) terhadap variabel dependen (laba bank). Untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan benar, juga dilakukan uji asumsi klasik. Ini termasuk uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Pengaruh masing-masing variabel diperiksa secara parsial dengan uji t, sedangkan pengaruh ketiga variabel diperiksa secara bersamaan dengan uji F. Selain itu, tingkat kontribusi variabel independen terhadap variasi pada laba bank dihitung dengan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Analisis ini akan digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan, menyusun diskusi, dan mengembangkan saran strategis yang relevan untuk pengelolaan Dana Pihak Ketiga di industri perbankan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

**Tabel 1.** Analisis Deskripsi Statistik

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tabungan	6	20931421	23268245	22049169.67	993422.882
Giro	6	19490279	39319637	30492480.00	7285798.269
Deposito	6	51187895	69970269	60521834.17	7574701.002
Laba	6	1198643	1924180	1640373.00	257842.906
Valid N (listwise)	6				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa data yang digunakan terdiri dari 6 sampel ( $N = 6$ ) untuk masing-masing variabel. Variabel Simpanan Tabungan ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum sebesar 20.931.421 dan maksimum 23.268.245 dengan rata-rata 22.049.169,67 dan standar deviasi 993.422,88, yang menunjukkan variasi data yang sedikit. Variabel Giro ( $X_2$ ) memiliki rentang nilai dari 19.490.279 hingga 39.319.637 dengan rata-rata 30.492.480 dan standar deviasi cukup besar yaitu 7.285.798,27, yang menunjukkan adanya variasi yang cukup besar antar data. Untuk Variabel Deposito ( $X_3$ ) nilai minimum sebesar 51.187.895 dan maksimum 69.970.269 dengan rata-rata 60.521.834,17 serta standar deviasi sebesar 7.574.701,002, menunjukkan adanya penyebaran data yang cukup signifikan. Sementara itu, variabel Laba Bank ( $Y$ ) memiliki nilai minimum 1.198.643 dan maksimum 1.924.180 dengan rata-rata 1.640.373 dan standar deviasi sebesar 257.842,91, yang mengindikasikan variasi laba antar sampel tidak terlalu besar. Secara umum, data menunjukkan adanya perbedaan nilai yang cukup bervariasi terutama pada Giro dan Deposito.

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2.** Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	178128.91625 683



Most Extreme Differences	Absolute	.245
	Positive	.245
	Negative	-.158
Test Statistic		.245
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan menurut Ghazali (2018), dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak untuk dilakukan pengujian lebih lanjut secara statistik.

**Tabel 3.** Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	214473.267	1382404.302		.155	.891
	Tabungan	-.071	.080	-.802	-.892	.466
	Giro	.028	.014	2.281	1.971	.187
	Deposito	.011	.007	.929	1.536	.264

a. Dependent Variable: ABS\_Res

Ada nilai signifikansi untuk variabel tabungan sebesar 0.466, variabel giro sebesar 0.187, dan variabel deposito sebesar 0.264, menurut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, yang disajikan pada tabel. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Mengacu pada ketentuan menurut Ghazali (2018), Dalam kasus di mana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, dan oleh karena itu layak untuk digunakan untuk pengujian lanjutan.

**Tabel 4.** Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tabungan	.118	8.444
	Giro	.131	7.995
	Deposito	.261	3.827



Menurut hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada tabel, variabel tabungan memiliki nilai toleransi sebesar 0.118 dan VIF sebesar 8.444, variabel giro memiliki nilai toleransi sebesar 0.071 dan VIF sebesar 13.995, dan variabel deposito memiliki nilai toleransi sebesar 0.261 dan VIF sebesar 3.827. Mengacu pada ketentuan menurut Ghozali (2018), model regresi dikatakan variabel tabungan, giro dan deposito masih dalam batas aman karena nilai VIF keduanya di bawah 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0.10. Sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas dan dapat lanjut ke tahap selanjutnya.

**Tabel 5.** Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 <sup>a</sup>	.523	-.193	281646.546	2.805

a. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan, Giro

b. Dependent Variable: Laba

Nilai Durbin-Watson adalah 2.805, seperti yang ditunjukkan pada tabel Model Summary, berdasarkan hasil uji statistic. Mengacu pada Ghozali (2018), nilai Durbin-Watson yang mendekati angka 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung gejala autokorelasi; dengan demikian, model tersebut memenuhi salah satu asumsi konvensional dan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya. Selain itu, meskipun nilai persegi R yang disesuaikan tetap negatif (-0.193), hubungan yang kuat antara variabel independent deposito, giro, dan tabungan terhadap laba ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0.723. Kesimpulannya adalah pada nilai Durbin-Watson yang menunjukkan tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 6.** Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-995720.674	6361862.865		-.157	.890
	Tabungan	.247	.368	.952	.671	.571
	Giro	-.066	.065	-1.855	-1.015	.417
	Deposito	-.013	.033	-.394	-.412	.720

a. Dependent Variable: Laba

Pada hipotesis pertama, variabel Simpanan Tabungan tidak berdampak signifikan pada Laba Bank karena nilai signifikansi sebesar 0.571 lebih besar dari 0.05 dan nilai T Statistic lebih kecil dari T Tabel, yaitu 0.671 kurang dari 1.943.

Pada hipotesis kedua, variabel Giro juga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laba bank, dengan nilai signifikansi sebesar 0.417 lebih besar dari 0.05. Selain itu, nilai T Statistic lebih rendah dari T Tabel, yaitu -1.015 kurang dari 1.943.



Pada hipotesis ketiga variabel Deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bank, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0.720 yang melebihi batas 0.05. Serta, nilai T Statistic lebih kecil dari T Tabel yaitu  $-0.412 < 1.943$ .

**Tabel 7.** Uji Simultan

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173765265569.827	3	57921755189.943	.730	.622 <sup>b</sup>
	Residual	158649554034.173	2	79324777017.086		
	Total	332414819604.000	5			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan, Giro

Tabel ANOVA menunjukkan hasil uji F, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.622, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Ini menunjukkan bahwa tabungan, giro, dan deposito tidak mempengaruhi variabel laba secara signifikan setiap saat. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan menunjukkan bahwa ketika ketiga variabel independen tersebut digunakan secara bersamaan, penelitian ini tidak dapat menjelaskan secara menyeluruh bagaimana variabel laba berubah.

**Tabel 8.** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 <sup>a</sup>	.523	-.193	281646.546

a. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan, Giro

Berdasarkan hasil koefisien determinasi yang ditampilkan pada tabel Model Summary, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar -0.193. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel tabungan, giro, dan deposito dalam menjelaskan variasi terhadap variabel laba sangat rendah bahkan tidak signifikan, yang ditandai dengan nilai Adjusted R Square bernilai negatif. Dengan kata lain, model regresi ini tidak mampu menjelaskan dengan baik variasi perubahan laba. Nilai R Square sebesar 0,523, atau 52,3%, menunjukkan bahwa kontribusi ketiga variabel independen secara keseluruhan sebesar 52,3% terhadap perubahan laba. Namun, nilai R Square yang diatur negatif menunjukkan bahwa mungkin ada ketidaksesuaian dalam model atau jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terlalu kecil. Sementara bagian terakhir, sekitar 47,7%, disebabkan oleh variabel yang tidak termasuk dalam model yang digunakan.

### **Tidak Terdapat Pengaruh Simpanan Tabungan terhadap Laba Bank**

Tidak terdapat pengaruh Simpanan Tabungan terhadap Laba Bank. Beberapa penelitian yang meneliti pengaruh simpanan tabungan terhadap laba bank menunjukkan hasil bahwa variabel simpanan tabungan khususnya jenis tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih lembaga perbankan. Penelitian oleh Nugroho dan Manda (2022) menemukan bahwa tabungan wadī'ah tidak berpengaruh terhadap laba bersih, bahkan korelasinya negatif meski tidak signifikan secara statistik. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Putra et al. (2024) menyimpulkan bahwa tabungan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba, meskipun jika digabungkan dengan deposito memberikan efek simultan positif



Temuan ini mendukung hipotesis bahwa secara parsial dana simpanan dalam bentuk tabungan perbankan belum menjadi faktor pendorong utama pertumbuhan laba. Terdapat penyebab lainnya yaitu rendahnya margin bagi hasil yang disalurkan bank dari dana tabungan, beban operasional yang relatif tinggi, serta struktur pembiayaan yang lebih tergantung pada produk lain misalnya pembiayaan dan deposito. Maka, dalam kerangka analisis pengelolaan dana pihak ketiga, fokus hanya pada peningkatan volume tabungan tanpa strategi alokasi modal yang efektif kurang memberikan dampak nyata terhadap profitabilitas.

Penelitian lainnya juga memperkuat temuan bahwa simpanan tabungan secara mandiri tidak secara langsung meningkatkan laba bank. Studi Asmawiah dan Sulistiyo (2022) menunjukkan bahwa giro tidak berpengaruh terhadap laba bersih, sementara tabungan memiliki korelasi positif tetapi belum signifikan secara statistik. Selain itu, hasil penelitian oleh Suteja dan Wirman (2021) mengindikasikan bahwa simpanan hanya berpengaruh signifikan terhadap laba jika digabungkan dengan variabel lain seperti beban usaha secara simultan, namun secara parsial tabungan belum menunjukkan dampak sendiri yang kuat.

Di sisi lain, studi Putra et al. (2024) mencatat bahwa sementara deposito dapat memberikan kontribusi terhadap laba, efek tabungan saja tidak menunjukkan signifikansi. Dari keseluruhan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan laba bank, tabungan tidak memiliki pengaruh signifikan bila berdiri sendiri, melainkan efeknya tergantung pada kombinasi dengan produk-produk keuangan lain yaitu deposito, pembiayaan serta strategi pengelolaan dana pihak ketiga secara bersama-sama. Oleh karena itu, klaim bahwa simpanan tabungan secara tunggal tidak memengaruhi laba bank didukung oleh konsistensi hasil empiris di berbagai studi.

### **Tidak Terdapat Pengaruh Giro terhadap Laba Bank**

Tidak ditemukan hubungan Giro terhadap Laba Bank. Sejumlah penelitian empiris di sektor perbankan menunjukkan bahwa giro secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Rahayu (2020) menunjukkan bahwa giro tidak berpengaruh terhadap laba bersih dan secara bersama-sama giro dan tabungan hanya menjelaskan 11,3 % variasi laba. Temuan serupa dilaporkan oleh Sholawati (2024) dalam studi di Bank mencatat koefisien regresi giro -0,070 (negatif) dan tidak signifikan, walaupun secara simultan kedua variabel menjelaskan 76,1 % perubahan laba

Penelitian Fadilah (2020) juga menemukan bahwa giro tidak signifikan ( $t < 2,014$ ,  $p = 0,675$ ), menjelaskan hanya 21,2 % variasi laba. Dari ketiga penelitian ini, jelas bahwa giro sendiri tidak mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap laba, meski produk tersebut merupakan bagian dari dana pihak ketiga dan mendukung likuiditas bank. Lebih lanjut, penelitian di berbagai bank menegaskan bahwa variabel giro tidak berkontribusi signifikan dalam meningkatkan laba operasional. Studi Sabir (2022) mencatat bahwa t-hitung giro tidak signifikan, dan bersama tabungan hanya mampu menjelaskan 24,5 % perubahan laba operasional. Selain itu, Fitriana (2017) mengungkapkan bahwa jumlah giro hanya memberikan sumbangan sebesar 2,1 % terhadap laba operasional, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya.

Konsistensi hasil ini mengindikasikan bahwa giro sekali lagi belum menjadi variabel determinan dalam profitabilitas bank. Penjelasan rasionalnya berkaitan dengan margin yang sangat terbatas dari produk giro syariah dan tingginya biaya operasional administratif serta rendahnya produktivitas dana dalam pembiayaan. Oleh karena itu, meskipun giro merupakan sumber dana



pihak ketiga, dari sisi kontribusi terhadap laba bank, giro berdiri sendiri tidak memiliki pengaruh signifikan, dan bank perlu menambah strategi alokasi modal serta diversifikasi produk untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas secara menyeluruh.

### **Tidak Terdapat Pengaruh Deposito terhadap Laba Bank**

Deposito tidak memiliki keterkaitan terhadap Laba Bank. Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa deposito baik dalam perbankan konvensional maupun syariah sering kali tidak memberi pengaruh signifikan terhadap laba bank ketika diuji secara parsial. Studi tentang perbankan oleh Putra et al. (2024) menemukan bahwa baik tabungan maupun deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap laba secara parsial, meskipun pengaruhnya menjadi positif dan signifikan saat diuji secara simultan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mukarromah dan Badjra (2015) yang menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan deposito tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas, baik secara parsial maupun simultan dengan tabungan dan kredit. Temuan ini mengindikasikan bahwa dana deposito tidak langsung meningkatkan pendapatan bunga atau margin operasional jika tidak diikuti strategi penyaluran kredit atau investasi produktif yang efisien, serta menghadapi persaingan biaya dana yang tinggi.

Penelitian lain di perbankan dan konvensional memperkuat kesimpulan bahwa deposito saja tidak cukup mendorong laba secara signifikan. Studi Tias et al. (2022) melaporkan bahwa meskipun deposito dan tabungan secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap laba, hasil uji t parsial menunjukkan bahwa deposito mudharabah sendiri tidak signifikan secara individual. Sementara itu, Sovita dan Sari (2021) menunjukkan bahwa deposito tidak berpengaruh terhadap profitabilitas diukur dari ROA, walaupun secara simultan bersama jenis simpanan lainnya terdapat pengaruh positif. Faktor penyebabnya mencakup margin bagi hasil atau deposito yang rendah, beban biaya operasional tinggi, serta dinamika alokasi dana untuk produk yang lebih menguntungkan. Dengan demikian, data empiris konsisten menunjukkan bahwa deposito belum berdiri sebagai variabel determinan laba bank jika tidak didukung strategi pengelolaan dana pihak ketiga serta kombinasi produk pendanaan dan penyaluran dana lainnya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito tidak memiliki pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap laba bank. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t di mana ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 dan uji F yang juga menunjukkan tidak adanya pengaruh simultan yang signifikan. Selain itu, nilai adjusted R square yang negatif memperkuat bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi laba sangat rendah. Dengan demikian, meskipun dana pihak ketiga merupakan komponen penting dalam struktur pendanaan perbankan, keberadaan dana tersebut tidak secara otomatis meningkatkan profitabilitas bank jika tidak diikuti oleh strategi penyaluran dan pengelolaan dana yang tepat. Faktor-faktor lain seperti efisiensi operasional, strategi investasi, produktivitas penyaluran kredit, serta pengelolaan risiko dapat menjadi determinan utama dalam meningkatkan laba bank, di luar hanya sekedar peningkatan jumlah dana pihak ketiga.

Berdasarkan temuan ini, saran yang dapat diberikan adalah agar bank tidak hanya fokus pada peningkatan jumlah dana pihak ketiga semata, melainkan perlu lebih menekankan pada



penguatan strategi penyaluran dana seperti peningkatan portofolio kredit yang produktif, efisiensi biaya operasional, serta inovasi produk keuangan yang memiliki margin keuntungan lebih tinggi. Pengelolaan dana pihak ketiga perlu diselaraskan dengan upaya peningkatan efisiensi, diversifikasi produk, serta penguatan manajemen risiko agar kontribusinya terhadap profitabilitas dapat lebih optimal. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya bank mengevaluasi ulang strategi penghimpunan dan pengelolaan dana pihak ketiga agar tidak hanya terfokus pada peningkatan volume, tetapi lebih pada efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, Untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang variabel yang memengaruhi laba bank, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan variabel tambahan seperti pembiayaan, kredit bermasalah, dan biaya operasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmawiah, S. H., & Sulistiyo, H. (2022). Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih PT Syariah Mandiri Periode 2013-2020. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 17(1), 55–67. <https://doi.org/10.21009/wahana.17.015>
- Dali, F. R., & Boku, Z. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jambura Accounting Review*, 4(2), 261–272.
- Fadilah, I. (2020). *Pengaruh Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih pada PT Bank BNI Syariah Periode 2016-2019*. Diploma atau S1 thesis, UIN SMH BANTEN.
- Fitriana, D. (2017). *Pengaruh pengelolaan jumlah Giro Wadi'ah dan tabungan Wadi'ah terhadap laba operasional di PT. Bank Negara Indonesia Syari'ah periode 2011-2015*. Sarjana thesis, UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, E., Theresya, H., Gaol, L. F. L., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 2(2), 194–199. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v2i2.671>
- Hidayanty, N., Julia, & Abu Nizarudin. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(4), 1423–1430. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1348>
- Indriani, T., Wahyudi, C., & Hapsari, I. M. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposito Ratio, dan Firm Size terhadap Profitabilitas. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 10–20. <https://doi.org/10.24905/konsentrasi.v4i1.44>
- Mukarromah, L., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito dan Kredit terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT BPR Partakencana Tohpati Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(8), 2286–2300.
- Nugroho, E., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah Periode (2015-2017). *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 10(1), 9. <https://doi.org/10.25157/je.v10i1.7249>
- Parentrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan



- penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15>
- Putra, M. Z. D., Nurhayati, N., & Siddik, G. P. (2024). Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Laba. *Jurnal Investasi*, 10(3), 106–113. <https://doi.org/10.31943/investasi.v10i3.324>
- Rahayu, E. P. (2020). *Pengaruh tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah terhadap laba bersih Bank BRI Syariah tahun 2015 - 2019*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Ramadhani, R., Sahabuddin, R., & Ruma, Z. (2023). Pengaruh Tabungan Giro dan Deposito Terhadap Rentabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2018 – 2022. *YUME : Journal of Management*, 6(1), 447. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3681>
- Sabir, N. (2022). *Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah terhadap Laba Operasional pada Bank Syariah di Indonesia*. Other thesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
- Sari, L. W., & Annisa, A. (2023). Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 25–38. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.149>
- Sarmigi, E. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pertumbuhan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 56–65. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.953>
- Sholawati, Y. (2024). *Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BJB Syariah Periode 2020 – 2022*. Bachelor thesis, S1 Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati.
- Sovita, I., & Sari, M. A. (2021). PENGARUH GIRO WADIAH, TABUNGAN MUDHARABAH, DAN DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2020). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, 01(03), 429–442.
- Suteja, S. Y., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Simpanan Wadiah Dan Beban Usaha terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah (BUS) BUMN Periode 2010 - 2019. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 603. <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.7243>
- Tias, K. A. R., Wikanso, W., & Yulaikha, R. (2022). Pengaruh Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Pada Bank Bca Syariah Indonesia Periode 2011-2020. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 10(2), 128. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v10i2.12745>
- Tofan, M., Munawar, A., Supriadi, Y., & Effendy, M. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97–104. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>
- Wahyuningsih, A., Wiyono, G., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Inflasi dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(1), 1136–1150.